

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlu.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>32</sup>

Penelitian yang menekankan pada teori melalui pengukuran variabel penelitian pada angka dengan prosedur statistik dan kesimpulan hasil penelitian dengan cara berpikir deduktif. Deduktif ialah cara berpikir yang bersandarkan pada yang umum, dan dari yang umum menetapkan yang istimewa.<sup>33</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Penggunaan metode penelitian yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena itu dalam penelitian ini menggunakan satu metode penelitian.

---

<sup>32</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 105.

<sup>33</sup> Marzuki, *Penelitian Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, PT. Hanindita, 1995), h. 21.

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi-eksperimental. Penelitian kuasi-eksperimental memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami.<sup>35</sup>

### **C. Instrumen Penelitian**

Instumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun fenomena yang dimaksud biasa disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian mengenai “Pengaruh Tata Ruang Kantor (*Office Layout* ) Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah”, maka ditentukan variabelnya sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas atau variabel yang mendahului variabel-variabel lainnya yang tidak bebas.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 203

<sup>35</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 112.

Sehubungan dengan judul penelitian diatas yang menjadi variabel bebasnya adalah *Office Layout*.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atas yang disebabkan oleh variabel lain yang menjadi terikat. Dalam judul penelitian yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru.

Berikut ini adalah indikator-indikator dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti:

Tabel 3.1  
Indikator Kuesioner Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Sumber Data</b>
<i>Office Layout</i> (X)	Tugas Guru	1	Responden/ semua guru
	Arus Kerja	2,3,4,5	
	Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja di Masa Datang	6,7	
	Pegawasan Guru	8	
	Kebutuhan Ruang	9,10,11,12	
	Pertimbangan Keamanan	13	
	Kinerja Guru (Y)	Kemampuan Potensial	
Pengetahuan	16		
Keahlian	17		
Keterampilan	18		
Pendidikan	19,20		
Sikap Guru	21,22		
Penilaian Kinerja	23,24		

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, maka dibutuhkan suatu populasi sebagai acuan dalam suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah dimana jumlah keseluruhannya adalah 30 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Menilai seberapa jauh hubungan antara pengaruh *office layout* terhadap kinerja guru, maka peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan sampel jenuh dimana sampel jenuh merupakan keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian tanpa terkecuali. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah yang berjumlah 30 orang, terdiri dari Kepala Sekolah dan 29 orang guru.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>36</sup> Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana hubungan antara komunikasi terhadap dinamika kelompok guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

- 1) *Office layout* sangat mempengaruhi kinerja guru;
- 2) *Office layout* yang tepat akan memberikan kenyamanan kepada guru dalam mengerjakan tugas-tugasnya;
- 3) *Office layout* yang tidak tepat akan menyebabkan ketidaknyamanan guru dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga kinerja guru pun merosot.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap penelitian karena sifatnya mendukung dari data pokok, meliputi:

- a) Sejarah singkat tentang berdirinya SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah;
- b) Gambaran umum lokasi, letak, dan keadaan gedung SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah;

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 161.

- c) Keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha/ karyawan dan siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah: Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan.<sup>37</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan teknik angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>38</sup> Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung, yakni responden menjawab tentang dirinya. Selain itu, angket atau kuesioner ini bersifat tertutup, yakni sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 172.

<sup>38</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 167.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 195.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan awal dari proses analisis data. Proses pengolahan data merupakan tahapan dimana dipersiapkan, diklarifikasikan dan diformat menurut aturan tertentu untuk keperluan proses berikutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka, atau data yang dapat dikonversi dalam bentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk ditentukan signifikan pengaruh, hubungan, atau perbedaan yang terjadi.

Pengujian validitas dan realibilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, karena *product moment* adalah teknik korelasi tunggal yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data interval dan data interval lainnya. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara yang satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum X$  = Jumlah Skor dalam sebaran x

$\sum Y$  = Jumlah Skor dalam sebaran y

N = Jumlah Sampel<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2007), h. 212.

Untuk mencari reliabilitas suatu instrumen yaitu dengan menggunakan rumus

Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}^{41}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan/soal  
 $\sum S_i$  = Jumlah Varians Butir  
 $\sum S_t$  = Varians Total<sup>42</sup>

Kriteria penilaian adalah keputusan apakah sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jika nilai alphanya lebih dari 0.30.

Teknik analisis yang peneliti penggunaan yaitustatistik parametrik, untuk mengukur adanya pengaruh *office layout* terhadap kinerja guru berdasarkan koefisien kolerasi *product moment*. Dalam penelitian ini, maka pengukuran yang digunakan untuk variabel x dan variabel y adalah skala pengukuran interval. Kemudian kan dicari kolerasinya dengan menggunakan koefisien kolerasi *product moment*, dengan tingkat kesalahan 5%.

Jadi cara yang dipakai untuk menganalisis koordinasi dengan kinerja guru adalah dengan cara menganalisis jawaban responden berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan *office layout* terhadap kinerja guru lalu menyajikannya ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Cara penilaian terhadap hasil jawaban dalam kuesioner tentang pelaksanaan koordinasi yang diisi oleh para guru dengan mencari bobot pada pernyataan tersebut.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 171.



1. Apabila penilaian memberi jawaban sangat setuju, maka bobot nilai 4;
2. Apabila penilaian memberi jawaban setuju, maka bobot nilai 3;
3. Apabila penilaian memberi jawaban tidak setuju, maka bobot nilai 2;
4. Apabila penilaian memberi jawaban sangat tidak setuju, maka bobot nilai 1.

Untuk menganalisis pengaruh antara *office layout* dengan kinerja guru, maka metode analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode statistik.

Kemudian akan dicari korelasinya dengan menggunakan koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu "*office layout*" dengan variabel Y yaitu "kinerja guru". Selain itu juga untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum x^2$  = jumlah deviasi skor X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$  = jumlah deviasi skor Y setelah dikuadratkan<sup>43</sup>

Selanjutnya untuk menentukan tingkat koefisien variabel data yang dianalisis

tersebut, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 212.

Tabel 3.2  
Interpretasi terhadap Nilai Koefisien Kolerasi

Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 - 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 - 0,399	Rendah
Antara 0,40 - 0,599	Sedang
Antara 0,60 - 0,799	Kuat
Antara 0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X (*office layout*) dengan variabel Y (kinerja guru) dapat dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Pearson<sup>44</sup>

Selanjutnya untuk menentukan uji signifikansi hubungan antara kedua variabel, untuk itu harus di tes apakah korelasi antara variabel X (*office layout*) dengan variabel Y (kinerja guru) signifikan atau tidak, dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji t

r = Koefisien Kolerasi

---

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Andi, 2006), h. 159.

$n = \text{Jumlah Data}^{45}$

Setelah diperoleh harga “t” hitung, maka signifikansinya ditentukan dengan menggunakan “t” tabel, selang kepercayaan yang dipilih adalah 95% atau dengan tingkat kesalahan 5%, maka apabila:

- a.  $H_0 = 0$  : Berarti tidak ada hubungan yang signifikan
- b.  $H_a \neq 0$  : Berarti ada hubungan yang signifikan<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2007), h. 214.

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 219.